ABSTRAK

Oleh :

M. Naufal Rasyid Hamidi

E52212035

Penelitian ini bertujuan untuk mengenal lebih dalam agama lain, secara khusus dalam penelitian ini adalah ajaran Persepuluhan yang terdapat di dalam agama Kristen Mormon, dalam pelaksanaan dan bimbingan jemaat di Gereja Yesus kristus Orang Orang Suci Dari Zaman Akhir.

Penelitian ini bersifat kualitatif yang menggunakan analisis teori ekspresi keagamaan teori dari Joachim Wach. Teori yang terbentuk dari fenomenologi, historis empiris dan psikologi dari strukur sosial sebuah komunitas atau kelompok keagamaan. Dalam teori ekspresi keberagamaan ini terdapat klasifikasi dalam 3 hal di antaranya; teoritis, adalah dasar kepercayaan bersifat landasan landasan intelektual, seperti petunjuk di dalam kitab suci dan ajaran doktrin gereja yang diikuti oleh jemaat dan seluruh perangkat gereja untuk melaksanakan ibadah perpuluhan. Kultus (ritual), adalah kajian tentang ritual yang meneliti penjelasan tempat, pelaksana, tata cara dan berbagai komponen yang terdapat dalam sebuah pelaksanaan ibadah perpuluhan. Terakhir adalah Sosial, kajian tentang bagaimana sebuah ibadah secara alamiah menciptakan struktur keagamaan dan memberikan dampak lebih luas dan komleks secara sosial. Itulah macam macam klasifikasi yang dikaji oleh peneliti sehingga menghasilkan sebuah perspektif yang diharapkan mendekati objektifitas.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Persepuluhan diterapkan di Gereja Yesus Kristus Dari Orang Orang Suci Zaman Akhir bersifat wajib bagi para jemaat yang sudah menjadi bagian dari bait suci dengan pelaksanaan persepuluh persen dari pendapatan kotor, karena ini sudah menjadi bagian dari komitmen atas kesadaran sebagai bentuk sikap kepatuhan terhadap Tuhan dengan memakmurkan Rumah Tuhan.

Kata Kunci : *Persepuluhan, agama Kristen Mormon.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id